BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahap perancangan sistem absensi apel pagi pegawai, berikut ini adalah kesimpulan yang diperoleh dan saran-saran yang diharapkan akan memberikan catatan penting dan kemungkinan perbaikan yang perlu dilakukan untuk pengembangan sistem yang sudah ada agar lebih optimal.

Sistem kehadiran apel pagi merupakan suatu sistem yang memanfaatkan teknologi komputerisasi berupa aplikasi kehadiran yang dibangun dari hasil analisis di Diskominfo Provinsi Jawa Barat. Kesimpulan yang didapat dari proses analisis, perancangan program kehadiran apel pagi yaitu data kehadiran yang tadinya harus mengisi secara tulis, sekarang berubah menjadi secara terkomputerisai. Sehinnga data kehadiran apel pagi pegawai tersebut hasilnya dapat dimunculkan berupa database, dengan demikian dengan adanya program tersebut bisa memudahkan petugas dalam melakukan proses absensi. Dengan dibangunnya aplikasi kehadiran apel pagi di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dengan dibangunnya aplikasi kehadiran apel pagi dapat mempercepat petugas dalam melakukan proses absensi di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.
2. Dengan dibangunnya aplikasi kehadiran apel pagi dapat mempermudah pengolahan informasi kehadiran pegawai.
3. Sistem informasi kehadiran ini dapat dengan mudah digunakan dan dipelajari oleh petugas yang melakukan proses absensi

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diharapkan yaitu dilakukan suatu pembuatan sistem informasi kehadiran apel pagi pegawai. Sehingga keberadaannya bisa lebih mempermudah petugas, data-data pegawai dan kehadiran lebih aman. Ketepatan dan kelengkapan data dapat dijadikan maksud dari program yang dibangun untuk mempercepat proses dalam pembuatan laporan kehadiran. Untuk mengioptimalkan kinerja sistem ini, maka penulis mengusulkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Dengan adanya perancangan aplikasi kehadiran apel pagi ini diharapkan dapat memicu pengembang lainnya untuk lebih berinovasi dalam merancang sistem selanjutnya.
2. Harus adanya *Maintenance* terhadap system tersebut agar efektivitas sistem dapat terus berjalan dengan baik dan optimal
3. Proses absensi ini akan lebih baik jika dapat terintegrasi dengan sistem yang lain dari dinas yang bersangkutan. Sehingga data akan lebih mudah dikelola oleh departemen atau kedinasan yang lebih tinggi